



6 Juta Pemudik Diprediksi Masuk

■ Pemda DIY Siapkan Langkah Strategis Antisipasi Lonjakan Kendaraan

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan jajaran kepolisian menyiapkan langkah strategis guna mengantisipasi lonjakan kendaraan selama libur Lebaran.

Berdasarkan prediksi, sekitar enam juta pemudik diperkirakan keluar atau masuk ke Yogyakarta, jumlah yang lebih rendah dibandingkan dengan lonjakan saat perayaan Tahun Baru lalu yang mencapai sembilan juta orang.

Wakapolda DIY, Brigadir Jenderal (Brigjen) Adi Vivid Agustadi Bachtiar, menyampaikan bahwa kepadatan lalu lintas selama Lebaran diperkirakan lebih terkendali dibandingkan Tahun Baru. "Pada pergantian tahun, kepadatan lebih tinggi karena tidak ada yang keluar dari Yogyakarta. Kali ini, masyarakat Yogyakarta juga ada yang melakukan perjalanan keluar kota. Adapun untuk jumlah kendaraan yang akan masuk diprediksinya 1,5 juta," ujar Adi Vivid, Senin (17/3).

Kendati demikian, jajaran kepolisian tetap melakukan langkah antisipasi dengan menyiapkan rekayasa lalu lintas. "Kami akan menyesuaikan pengaturan arus kendaraan di lapangan. Oleh karena itu, kami mohon maaf kepada masyarakat jika terdampak oleh pengaturan ini. Semua dilakukan demi kepentingan bersama," tambahnya.

Sebagai bagian dari pengendalian lalu lintas, aparat akan menerapkan rekayasa arus di sejumlah titik strategis. Salah satunya adalah pemasangan sekat di beberapa akses utama menuju Kota Yogyakarta.

"Kehadiran tol fungsional akan mempermudah akses ke Yogyakarta, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepadatan kendaraan. Oleh karena itu, sekat ini berfungsi sebagai pengendali agar arus kendaraan tidak menumpuk di dalam kota," ujar Sekda DIY, Beny Suharsano.

Masyarakat yang tidak memiliki tujuan utama ke pusat kota akan diarahkan

REKAYASA LALU LINTAS

- Pemda (DIY) dan jajaran kepolisian menyiapkan langkah strategis guna mengantisipasi lonjakan kendaraan selama libur Lebaran.
- Berdasarkan prediksi, sekitar enam juta pemudik diperkirakan keluar atau masuk ke Yogyakarta.
- Jumlah kendaraan yang akan masuk diprediksinya 1,5 juta.

menggunakan jalur alternatif. Pengendara dari arah timur yang menuju Prambanan, misalnya, akan dialihkan ke jalur selatan atau utara tanpa perlu masuk ke pusat kota. Aparat kepolisian juga akan memberikan imbauan langsung kepada pengendara yang masih memilih jalur menuju pusat kota agar beralih ke ring road.

Untuk memastikan kelancaran pengawasan, kepolisian telah menyiapkan tiga titik pemantauan CCTV bagi kendaraan yang masuk dan satu titik pemantauan untuk kendaraan yang keluar. Semua data ini akan dikumpulkan dan dianalisis guna mendukung kebijakan rekayasa lalu lintas secara real-time.

Selain itu, Pemda DIY juga mengoptimalkan peran *Back Office Smart Province* yang berlokasi di Kantor Gubernur Kepatihan. Dengan tambahan kamera pengawas, sistem ini memungkinkan pemantauan kondisi lalu lintas secara lebih efektif sejak awal pemudik memasuki wilayah Yogyakarta.

Pengendalian arus

Dalam pertemuan tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengarahkan agar dilakukan pengendalian arus lalu lintas di sejumlah titik masuk menuju Yogyakarta. Salah satu langkah yang akan diterapkan adalah pemasangan sekat di beberapa akses utama menuju kota.

Kehadiran tol fungsional yang baru dibuka akan mempermudah akses ke Yogyakarta, tetapi juga berpotensi menambah kepadatan kendaraan. Oleh karena itu, sekat ini berfungsi sebagai pengendali agar arus kendaraan tidak menumpuk di dalam kota."

ujar Beny, Senin (17/3).

Masyarakat yang tidak memiliki tujuan utama ke pusat kota akan diarahkan untuk menggunakan jalur alternatif. Salah satu strategi yang akan diterapkan adalah mengalihkan kendaraan dari arah timur yang menuju Prambanan agar memilih jalur ke selatan atau ke utara tanpa harus masuk ke Kota Yogyakarta.

"Bagi pengendara yang masih memilih jalur menuju pusat kota, aparat kepolisian akan memberikan imbauan langsung agar mereka beralih ke ring road dan melanjutkan perjalanan ke utara atau selatan," jelasnya.

Selain pemasangan rambu-rambu lalu lintas, aparat kepolisian serta petugas terkait akan memberikan sosialisasi aktif kepada pengendara guna memastikan kelancaran arus. Dengan langkah ini, diharapkan kepadatan di pusat kota dapat dikurangi dan perjalanan masyarakat menjadi lebih nyaman.

Selain arus kendaraan yang masuk dari luar daerah, kondisi di dalam kota juga menjadi perhatian, terutama dengan banyaknya jumlah orang yang akan masuk ke wilayah DIY. Di sisi lain, mahasiswa yang menimba ilmu di Yogyakarta diperkirakan akan mudik selama liburan.

Hal ini berpotensi meningkatkan aktivitas di pusat kota serta meningkatkan kebutuhan akan berbagai fasilitas umum dan logistik.

"Dengan durasi libur yang lebih panjang, permintaan terhadap berbagai kebutuhan di dalam kota juga akan tetap tinggi. Oleh karena itu, upaya menjaga kondusifitas wilayah harus tetap dilakukan," tambah Beny. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005